

Efektivitas Penggunaan Media Video Pembuatan Pola Balero di SMKN 8 Padang

Rahmona Dinayu¹, Weni Nelmira²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Universitas Negeri Padang

e-mail: dinayurahmona@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini mengetahui Efektifitas pembelajaran menggunakan video pembuatan pola balero pembelajaran *Costum Made* di SMKN 8 Padang. Jenis penelitian kuantitatif, dengan bentuk Quasi-Eksperimen, menggunakan One-Group Pretest-Posttest Design. Populasi adalah seluruh siswa kelas XI Tata Busana di SMK N 8 Padang yang mengikuti mata pelajaran Pembuatan Busana *Costum Made*. Teknik pengambilan sampel dengan simple random sampling, yang menjadi sampel kelas XI Tata Busana 2. Teknik analisa data dilakukan dengan uji prasyarat dan uji hipotesis. Data diolah menggunakan SPSS 26. Berdasarkan hasil tes keefektifan model pembelajaran menggunakan one-sample t-test, diperoleh 0,000, hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan penggunaan media video efektif digunakan dalam pembelajaran pembuatan pola bolero.

Kata kunci: *Efektifitas, Media Video, Pola Balero*

Abstract

The purpose of this study was to determine the effectiveness of learning using videos on making bolero patterns in *Costum Made* lessons at SMKN 8 Padang. This type of quantitative research in the form of a Quasi-Experiment uses a One-Group Pretest-Posttest Design. The population is all students of Class XI Fashion Design at SMK N 8 Padang who take the course on Making Costumes from Clothing. The sampling technique was simple random sampling which became the sample for class XI Fashion Design 2. The data analysis technique was carried out by prerequisite testing and hypothesis testing. The data was processed using SPSS 26. Based on the results of testing the effectiveness of the learning model using the one sample t-test, 0.000 was obtained, the test results showed a significance value of $0.000 < 0.05$. Thus it can be concluded that the use of video media is effectively used in learning to make bolero patterns.

Keywords : *Effectiveness, Video media, Bolero Pattern*

PENDAHULUAN

Masalah yang ditemukan dari penelitian ini yaitu, siswa Tata Busana di SMKN 8 Padang masih banyak siswa kesulitan dalam pembuatan pola balero, hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan bersama guru yang mengajar mata pelajaran *Costum Made* dan siswa yang sedang mengikuti mata pelajaran Pembuatan Busana *Costum Made* serta hasil belajar siswa dalam pembuatan pola bolero. Banyak hal yang sudah dilakukan oleh guru salah satunya adalah melakukan bimbingan secara individual, dan membimbing melalui pembuatan pola secara langsung dipapan tulis, hal ini akan memakan waktu yang lama. Untuk meningkatkan hasil belajar, perlu adanya pengembangan media video. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keefektifitasan media video dalam pembuatan pola bolero.

Media adalah bagian yang sangat penting dalam pembelajaran. Menurut asyar (2012: 8) disimpulkan bahwa : “media pembeajaran adalah alat yang dipakai untuk menyalurkan pesan dari sumbernya yang terpilih, maka dari itu lingkungan tempatbelajar menjadi kondusif serta hasil belajar yang dicapai dapat maksimal. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh sarana dan prasarana dalam bentuk media pembelajaran, motivasi, minat, serta metode pengajaran. Menurut Rusman (2012: 220) media video memiliki kelebihan, diantaranya: video bisa menyalurkan pesan yang bisa ditangkap siswa dengan lancar, video juga bisa untuk menjelaskan proses atau langkah-langkah, dapat mengatasi kendala ruang serta waktu, lebih efisien dan juga bisa diputar dan dijeda sesuai keinginan, dan juga meninggalkan bekas mendalam yang dapat merubah sikap serta cara belajar siswa.

Pada mata pelajaran *Costum Made* siswa diberikan pengetahuan dan keterampilan salah satunya pembuatan balero. Pembuatan pola balero merupakan Salah satu materi yang wajib dikuasai siswa dalam pembelajaran *Costum Made*. Untuk mempermudah penyampaian materi dan untuk memandu pembuatan pola balero, diperlukan media yang dapat membantu penyebaran informasi dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Menggunakan media video dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan kesempatan belajar mandiri.

Dengan menggunakan media berbasis video tutorial membolehkan siswa untuk belajar dimana dan kapan saja, dengan penyajian materi dalam bentuk gambar yang menarik. Dengan demikian, penulis berkeinginan melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Video Pembuatan Pola Balero terhadap hasil belajar siswa di SMKN 8 Padang”. Tujuan penelitian ini diharapkan bisa membantu peserta didik dalam belajar membuat pola balero secara mandiri.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana efektifitas media video terhadap hasil belajar pembuatan pola balero, dengan tujuan penelitian untuk mengetahui keefektifitasan penggunaan dari media video pada pembuatan pola balero.

METODE

Jenis penelitian kuantitatif, dengan bentuk Quasi-Eksperimental, dengan rancangan desain berbentuk One-Group Pretest-Posttest Design. Menurut Fitrianiingsih (2015) “Penelitian eksperimen dilakukan untuk memberikan perlakuan kepada subjek penelitian kemudian dapat diketahui pengaruh dari perlakuan media video tersebut. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui keefektifitas media video tutorial pembuatan pola bolero mata pelajaran *Costum Made* di Smk Negeri 8 Padang.

Populasi yang digunakan adalah siswa kelas XI Tata Busana SMK N 8 Padang pada semester Juli-Desember 2022 Tahun Ajaran 2022/2023. Teknik pengambilan sampel dengan simple random sampling, berdasarkan hasil pemilihan sampel, maka yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah kelas XI Tata Busana 2.

Variabel bebas adalah pengaruh video, sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar praktik pembuatan pola bolero. Media video digunakan pada kelompok eksperimen dan pada kelompok kontrol digunakan media konvensional (jobsheet).

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan tes. Teknik analisa dengan melakukan uji prasyarat dengan uji normalitas dan uji homogenitas. Untuk melihat keefektifitasan media video dilakukan uji-t dengan uji one sampe t-test.

Metode tes penelitian ini menggunakan tes praktek pembuatan pola bolero dengan penilaian aspek psikomotor. Metode observasi digunakan untuk memperoleh hasil penilaian kinerja siswa selama melakukan praktik yang berfungsi untuk melihat hasil praktik pembuatan pola bolero dengan menggunakan media video yang diberikan kepada kelas eksperimen. Dokumentasi digunakan agar memperkuat data yang sudah diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi pada penelitian ini yaitu foto selama aktifitas belajar mengajar berlangsung.

Instrument pada penelitian ini menggunakan rubrik penilaian keterampilan. Evaluasi hasil belajar bidang psikomotor dilakukan dengan memberikan nilai pada setiap bagian

keterampilan yang dilakukan siswa dengan rangkaian evaluasi yang terdiri dari metode, hasil keterampilan dan waktu.

Uji validitas video menggunakan validitas media dan materi. Pada penelitian ini untuk menguji kelayakan media video dilakukan dengan meminta pendapat para ahli atau orang yang berpengalaman. Untuk menentukan kevalidan video digunakan 3 ahli yaitu: 1 ahli media oleh dosen, 1 ahli materi oleh dosen, dan satu ahli materi oleh guru mata pelajaran.

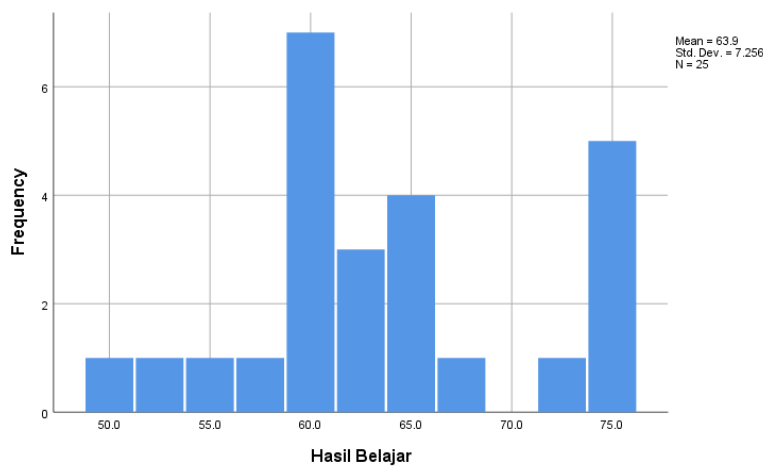
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat dilihat bahwa penggunaan media video dapat secara efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembuatan pola balero di kelas sampel penelitian. Hal ini terlihat pada perbedaan hasil belajar sebelum diberi perlakuan (*pretest*) dan hasil belajar setelah diberi perlakuan (*posttest*) sampel penelitian yang dijelaskan pada tabel berikut:

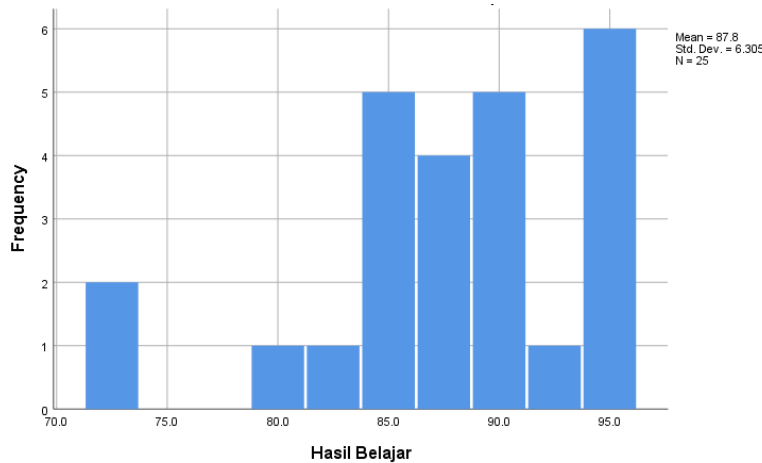
Tabel 1. Hasil Belajar

Komponen	Pretest	Posttest
Jumlah siswa	25	25
Max	75	95
Min	50	72.5
Average	63.9	87.5
Standar Deviation	7.255	6.305

Hasil *posttest* lebih tinggi setelah diberikan treatment dengan video daripada hasil *pretest*. Hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media video lebih tinggi dibandingkan nilai sebelum, dikarenakan peserta didik mendapat metode pengajaran yang baru dalam belajar. Kenaikan rata-rata skor *pretest* dan *posttest* adalah 23.6 dengan rata-rata *pretest* 63.9 menjadi 87.5 pada rata-rata ketika *posttest*, seperti terlihat pada histogram berikut:



Gambar 1. Rata-rata Pretest



Gambar 2. Rata-rata Posttest

Berdasarkan hasil uji normalitas data *Kolmogorov-Smirnova* terlihat hasil dengan nilai signifikansi *pretest* sebanyak 0,099 dan *posttest* sebanyak 0,065. Terlihat bahwa hasil signifikansi nilai *pretest* dan *posttest* lebih dari 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi normal. Berdasarkan uji homogenitas didapat nilai signifikansi > 0,05, menunjukkan bahwa data hasil belajar *posttest* homogen dan memenuhi persyaratan analisis.

Selain itu, untuk mengetahui keefektivan media video, pengujian untuk mengetahui keefektivitasan media video menggunakan uji-t dengan *One Sample T-Test* dengan menggunakan SPSS 26 dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

One-Sample T-Test

	Test Value = 75				
	T	f	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference
				Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	10.151	24	.000	12.8000	10.198 15.402

Dari tabel *one sample t-test* di atas menggunakan SPSS 26 pada tabel *sig.(2-tailed)* hasil perhitungan sebanyak 0,000 dimana hasil tersebut lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Dengan itu, dapat kita simpulkan bahwa penggunaan media video efektif digunakan untuk pembelajaran membuat pola balero.

Penerapan media pembelajaran dalam proses pembelajaran melalui media video menimbulkan minat siswa yang lebih besar dan memudahkan pemahaman materi terutama pada saat melakukan pembelajaran praktik, karena pelajaran pembuatan pola balero di dalam video secara sistematis menjelaskan langkah-langkah pengerjaan sesuai dengan yang sudah ada. Tujuan pembelajaran media video juga menampilkan proses pembuatan pola mulai dari pembuatan pola dasar hingga pemecahan pola. Dalam hal ini guru tidak sekedar memberikan informasi pada peserta didik, namun dapat membantu siswa dalam membangun pengetahuannya dalam berpikir secara mandiri, sehingga siswa mampu memahami langkah-langkah membuat pola secara benar dan sistematis.

Penggabungan tulisan, suara, dan gambar bergerak dalam video dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dan memudahkan peserta didik dalam memahami informasi. Siswa juga dapat memutar video tersebut di rumah. Sesuai pikiran Daryanto (2013: 86) bahwa media video adalah sarana yang efektif yang dapat membantu proses pembelajaran dalam pembelajaran individual, massal ataupun kelompok. Penggunaan media video dapat

membawa perubahan baru dalam proses belajar, berkat teknologi video yang dapat menghadirkan siswa dengan suara yang mengiringi dan gambar bergerak.

Media video dikatakan lebih efektif dan hal ini dijelaskan oleh penelitian Dewi Rachma Wat dan Irma Russant (2020) Efektivitas Media Video Meningkatkan Hasil Belajar Praktik Siswa SMK yang menyatakan bahwa media video sangat efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar praktik SMK tata busana.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil validasi ahli materi dan ahli media video dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video pembuatan pola balero layak untuk diberikan kepada siswa, dan isi materi di dalam video sesuai dengan materi pada *jobsheet* pembuatan pola balero. Dengan penggunaan media video yang efektif, maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam membuat pola balero.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. 2013. Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media.
- Rachmawati, D. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Video Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Praktik Siswa SMK Tata Busana. Jurnal Online Tata Busana, 9(03), 80-89. <https://doi.org/10.26740/jotb.v9n03.p80-89>
- Rina Fitrianiingsih & Musdalifah. Efektivitas Penggunaan Media Video Pada Pembelajaran Pembuatan Strapless Siswa Kelas Xii Smk Negeri 1 Jambu. Fashion and Fashion Education Journal: FFEJ 4 (1) (2015). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ffe>
- Rusman, Kurniawan, D. & Riyana, C. (2012). Pembelajaran berbasis teknologi infotmasi dan komunikasi mengembangkan profesionalisme guru. Jakarta: Raja Grafindo.